

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman lada (*Pipper nigrum* L) merupakan tanaman perkebunan yang bernilai ekonomis tinggi dan memiliki banyak manfaat seperti: sebagai bumbu masakan, bahan minuman, bahan untuk pembuatan obat-obatan, minyak lada dan lain sebagainya. Selain itu tanaman lada juga memiliki peran penting sebagai sumber pendapatan para petani, bahan baku industri serta menambah peningkatan devisa negara.

Provinsi yang menjadi sentra produksi lada di Indonesia terdapat diluar pulau jawa yaitu: Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Berdasarkan data ATAP 2020 dari Direktorat Jendral Perkebunan keenam provinsi tersebut berkontribusi sebesar 82,84% terhadap produksi lada di Indonesia. Jenis lada yang paling banyak diproduksi di Indonesia adalah lada yang berasal dari lampung yang disebut *Lampung Black Pepper* dan lada putih *Muntok White Pepper* yang dihasilkan di Kepulauan Bangka Belitung (Nurdjannah, 2006).

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 – 2020 pada perkebunan rakyat lada mengalami penurunan hasil produksi, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan produksi yang signifikan, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan, dan ketahun berikutnya mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Dan juga pada luas area perkebunan rakyat dari tahun 2020 – 2024 mengalami pengurangan areal tanam.

Tabel 1. Luas Areal, dan hasil produksi tanaman lada di Indonesia

| Tahun | Luas areal | | | | Produksi | | | |
|---------|------------|-----|-------|---------|----------|-----|-------|--------|
| | PR | PBN | PBS | Jumlah | PR | PBN | PBS | Jumlah |
| 2019 | 182,617 | - | 7,086 | 189,703 | 83,915 | - | 3,704 | 87,619 |
| 2020 | 184,480 | - | 7,086 | 191,566 | 82,379 | - | 3,704 | 86,083 |
| 2021 | 181,529 | - | 7,335 | 188,864 | 79,548 | - | 3,678 | 83,316 |
| 2022 | 174,134 | - | - | 174,334 | 75,205 | - | - | 72,205 |
| 2023*) | 172,135 | - | - | 172,135 | 70,169 | - | - | 70,169 |
| 2024**) | 172,806 | - | - | 172,806 | 73,536 | - | - | 73,536 |

Sumber: Di Rektorat Jendral Perkebunan 2024

Keterangan / Note

*) sementara / Pleriminary

***) Estimasi / Estimation

PR : Perkebunan Rakyat

PBN : Perkebunan Besar Negara

PBS : Perkebunan Besar Swasta

Salah satu langkah untuk meningkatkan produktivitas tanaman lada adalah dengan memperbaiki kualitas bibit. Produktivitas tanaman lada masih berpotensi dapat ditingkatkan melalui penerapan teknologi budidaya mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan penanganan pasca panen yang baik. (Suprpto dan Alvi 2008). Dalam upaya peningkatan produktivitas dan mutu lada salah satunya adalah penggunaan bahan tanam yang unggul dan mempersiapkan hormon yang mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan akar.

Penyediaan bibit berkualitas dapat diperoleh melalui stek. Menurut Amanah (2009), pembiakan melalui stek dapat mengatasi ketersediaan bibit secara cepat dan mendukung peningkatan produksi. Namun demikian, faktor yang menghambat keberhasilan pertumbuhan stek adalah pembentukan akar (adventif) dan tunas yang lambat pada stek. Untuk mengatasi hal tersebut dapat digunakan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) secara alami maupun buatan.

Perbanyakan tanaman melalui stek membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan untuk pertumbuhan akar. Salah satu cara mempercepat terbentuknya akar adalah dengan pemberian Zat Pengatur Tumbuh (ZPT). Pemberian ZPT ini untuk

merangsang pertumbuhan akar pada stek, sehingga perakaran akan lebih banyak. Siskawati dkk (2013), menyatakan auksin alami salah satunya didapatkan pada ekstrak bawang merah..

Penggunaan ZPT alami dapat menjadi alternatif apabila ketersediaan ZPT sintetik tidak ada atau terlalu mahal untuk digunakan. Bahan alami yang digunakan dalam pembuatan ZPT salah satunya adalah ekstrak bawang merah yang merupakan sumber hormon auksin (Kurniati, Sudartini, dan Hidayat, 2017).

Bawang merah dapat digunakan sebagai pengganti auksin sintesis karena memiliki kandungan minyak atsiri, sikloaliin, metialiin, dihidroaliin, flavonglikosida yang terkandung pada bawang merah yaitu auksin dan giberelin (Muswita, 2011). Pada proses perendaman ZPT berfungsi untuk sekelompok sel-sel yang terus membelah dan akhirnya membentuk primordia akar. Dengan terjadinya primordia akar maka akar pada stek tanaman lada dapat menyerap unsur hara dari media tumbuh sehingga munculnya tunas, jumlah tunas dan persentase tumbuh serta yang lainnya (Abidin, 2012).

Berdasarkan penelitian (Siregar, 2018) menyebutkan bahwa ekstrak bawang merah dengan lama perendaman 2 jam dan 3 jam mampu meningkatkan persentase daya kecambah, panjang tunas dan kecepatan tumbuh dari suatu tanaman tersebut, sampai saat ini, cara yang paling bagus dalam pengaplikasian ekstrak bawang merah adalah dengan cara direndam dalam ZPT ekstrak bawang merah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai budidaya tanaman lada dengan judul: Pengaruh Lama Perendaman Pada Ekstrak Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Stek Lada (*Piper Nigrum* L.) Dengan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru tentang pengaruh lama perendaman ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan stek lada, dan juga zpt alami yang digunakan untuk pertumbuhan stek lada dalam mempercepat pertumbuhan akar.

1.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh lama perendaman ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan stek tanaman lada.
2. Untuk mendapatkan lama perendaman ekstrak bawang merah yang memberikan pengaruh terbaik untuk pertumbuhan stek lada.

1.3 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada program studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan terkait pertumbuhan stek tanaman lada.

1.4 Hipotesis

1. Pemberian ekstrak bawang merah mampu memberi pengaruh terhadap pertumbuhan stek lada.
2. Terdapat lama perendaman efektif yang dapat mempercepat pertumbuhan stek lada.